

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PRAKTIK AKUNTANSI DALAM TRADISI *HILEIYA* : SEBUAH STUDI
ETNOGRAFI**

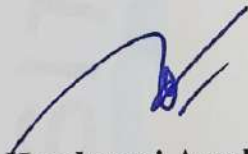
SKRIPSI

OLEH

ANDRIANI A. ZAIN
NIM. 921 417 041

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI

Pembimbing I



Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si, CA
NIP. 197212072003122001

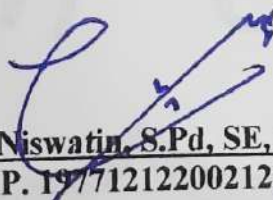
Pembimbing II



Ronald S. Badu, SE, M.Si
NIP. 198310232008121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr Niswatin, S.Pd, SE, MSA
NIP. 197712122002122001

LEMBAR PENGESAHAN

**PRAKTIK AKUNTANSI DALAM TRADISI *HILEIYA* : SEBUAH STUDI
ETNOGRAFI**

SKRIPSI

OLEH

ANDRIANI A. ZAIN
NIM. 921 417 041

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021

Waktu : 13.00 Wita

PENGUJI

1. Dr Niswatin, S.Pd, SE, MSA
Nip. 197712122002122001

1.

2. Ayu Rakhma Wuryandini, SE., MSA
Nip. 198405012010121007

2.

3. Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si, CA 3.
Nip. 197212072003122001

3.

4. Ronald S. Badu, SE, M.Si
Nip. 198310232008121002

4.

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo**


Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.
NIP. 197207252006041002

ABSTRAK

Andriani A. Zain, 921417041. 2021. *Praktik Akuntansi dalam tradisi Hileiya : Sebuah Studi Etnografi*. Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.,Ak.,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Ronald S.Badu, SE.,M.Si selaku pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan makna praktik akuntansi dalam tradisi *hileiya* pada masyarakat Gorontalo. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data 12 tahapan ala Spradley

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk praktik menerima (*mololimo*) dan memberi (*mongohi*) merupakan bentuk praktik akuntansi yang tercermin pada konsep memberi dan menerima uang pada konteks Uang 100 ribu sebagai simbol puncak penghormatan dan sama rasa dan sama rata, dan juga memberi dan menerima bantuan yang dimaknai didalamnya adalah sedekah, cinta kasih, dan niat tulus serta ikhlas serta piutang-utang. Tidak ditemukannya pencatatan dan pelaporan keuangan tetapi hanya menggunakan media ingatan dan ini menunjukkan bahwa praktik ini memiliki konsep akuntabilitas yang berbeda dengan akuntansi yang berterima umum, yaitu akuntabilitas atas dasar cinta kasih.

Kata kunci: Praktik Akuntansi Mololimo dan mongohi, Akuntabilitas, Etnografi

ABSTRACT

Andriani A. Zain. 921417041. 2021. *Accounting Practices in Hileiya Tradition: An Ethnographic Study*. Undergraduate Thesis. Bachelor's Degree Program in Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Tri Handayani Amaliah, SE., AK., M.Si, CA. and the co-supervisor is Ronald S. Badu, SE.,M.Si.

This study aims at determining the form and meaning of accounting practices in the *hileiya* tradition in the Gorontalo community. This study uses qualitative research methods with an ethnographic approach. The research data are collected through interview, observation, and documentation and they are analyzed by employing Spradley's 12-stage data analysis technique.

The research finding reveals that the practice of receiving (*mololimo*) and giving (*mongohi*) is a form of accounting practice which is reflected in the concept of giving and receiving money in the context of 100 thousand rupiahs as a symbol of the peak of respect, equal taste, equality, and also giving and receiving generous assistance that contains alms, love, and sincerity and debts. In addition, no financial recording and reporting are found as it is only performed by using memory as a medium. It shows that this practice has a different concept of accountability from the generally accepted accounting, namely accountability on the basis of love.

Keywords: *Mololimo* and *Mongohi* Accounting Practices, Accountability, Ethnography

